

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Disebut penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya seperti persepsi, perilaku, motivasi, dan sebagainya menggunakan berbagai cara serta disajikan secara naratif.⁴⁸

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis kerjasama yang dilakukan oleh guru PAI dan orang tua siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan dalam pendekatan kualitatif sangat dibutuhkan karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti merupakan suatu yang mutlak.⁴⁹ Sehingga dalam hal ini peneliti adalah penentu dan yang paling memahami setiap keadaan dan kondisi dari subjek yang diteliti dan seorang peneliti harus bersikap objektif bukan subjektif.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data-data terkait dengan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan mendatangi secara langsung ke tempat lokasi yakni SDN Sumberejo. Peneliti dalam melakukan penelitian

⁴⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

⁴⁹ Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

dengan mencari data dan informasi dengan melalui wawancara, dokumentasi, dan mengamati secara langsung tentang penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memilih lokasi di SDN Sumberejo yang terletak di Desa Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, Kode Pos 64151, Jawa Timur.

Penentuan lokasi penelitian melalui beberapa pertimbangan dan hasil observasi pra penelitian. Pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian di SDN Sumberejo karena dekat dengan domisili peneliti dan di sekolah dengan taraf sekolah dasar ini kerjasama yang terjalin antara pihak sekolah, guru dan orang tua siswa demi mewujudkan keberhasilan pembelajaran dapat dikatakan baik sebab setiap langkah yang diambil selalu melibatkan wali murid sehingga hubungan dan komunikasi antara guru dan orang tua siswa terjalin dengan baik.

D. Sumber Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti utama dari suatu kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi dilapangan. Data primer dapat berupa teks hasil observasi

serta wawancara yang diperoleh melalui proses wawancara dengan informan yang dicatat atau direkam oleh peneliti.⁵⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder mencakup data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumentasi, catatan dan laporan dari data sekolah. Hal ini disebabkan karena data yang digali harus valid, lengkap, dapat dipertanggungjawabkan serta dapat memperkuat penemuan dan memperlengkap informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti.⁵¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang penting dan utama dalam sebuah penelitian. Berdasarkan sumber data maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi pengamatan, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati peristiwa atau kejadian untuk memperoleh gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat Kartono bahwa observasi merupakan kajian yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis mengenai gejala-gejala dan fenomena sosial melalui pengamatan dan pencatatan.⁵²

⁵⁰ Adhi Kusumastutidan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

⁵¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2022), 401.

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

Metode observasi dilakukan untuk mengetahui kejadian atau peristiwa dari objek yang diteliti. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data kerjasama yang dilakukan oleh guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data secara mendalam dan menyeluruh dari narasumber yang bersangkutan. Metode ini merupakan teknik memperoleh data dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁵³

Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode wawancara terstruktur. Dengan tujuan untuk memperoleh suatu data dengan benar dan objektif yang didapat peneliti untuk menjelaskan kondisi atau keadaan di SDN Sumberejo terkait kerjasama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data informasi yang didapatkan, berupa: arsip, buku harian, foto kegiatan, transkripsi dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵⁴

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi terkait penelitian, berupa: arsip, buku harian, buku penghubung, foto kegiatan, transkrip dan lain-lain.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 138.

⁵⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 72.

F. Analisis Data

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah pengumpulan data adalah melakukan tahap pengolahan dan analisis data. Proses analisis data dilakukan sejak awal pendataan dengan tujuan untuk mengetahui data yang ingin diperoleh dan agar mampu menyiapkan strategi dan metode yang tepat.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dimana data yang diperoleh berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan langsung dilapangan. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran sehingga mampu menguraikan data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data oleh peneliti digunakan secara berulang-ulang sampai memperoleh data yang komplit. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, serta menulis memo. Data yang diperoleh dilapangan terkait kerjasama guru PAI dan orang tua selama pembelajaran berlangsung dan ditulis secara rinci dalam laporan kemudian laporan tersebut direduksi, dirangkum, dan disederhanakan diambil poin-poin pentingnya.⁵⁵

2. Penyajian Data

Setelah melalui tahap reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam tahap ini bisa dilakukan dengan

⁵⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), 123.

mendeskripsikan data sementara untuk dilakukan pemeriksaan secara cermat agar bisa dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.⁵⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data ini adalah menyimpulkan dari bahan-bahan penelitian yang diperoleh, dengan tujuan mempermudah dalam menjabarkan ke dalam bentuk penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan cara, peneliti memberikan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis pada tahap reduksi dan penyajian data. Analisis dapat dilakukan baik pada waktu di lapangan atau sesudah data terkumpul semuanya untuk kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁷ Hal ini bertujuan untuk menjawab apa yang menjadi latar belakang penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah dengan diperolehnya gambaran yang jelas mengenai urgensi kerjasama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Sumberejo Grogol Kediri.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dilakukan peneliti untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan dari data yang sudah terkumpul. Data yang sudah terkumpul merupakan langkah awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dan kemudian dipakai sebagai masukan dalam menarik kesimpulan. Terdapat tiga teknik dalam melakukan pengecekan keabsahan data, terutama dalam penelitian kualitatif.

⁵⁶ Nur Sarpia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 56.

⁵⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*., 124.

Teknik pengecekan yang pertama dengan memperpanjang waktu pengamatan. Kedua, dengan melakukan pengamatan terus menerus. Serta yang ketiga adalah melakukan triangulasi yaitu pengujian tingkat kredibilitas atau pembandingan terhadap data tertentu.⁵⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. Tahap pra penelitian lapangan

Pada tahap pra penelitian lapangan peneliti bertugas untuk menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, melihat keadaan lokasi penelitian, menentukan narasumber atau informan, serta menyiapkan segala perlengkapan atau kebutuhan untuk meneliti.⁵⁹

2. Tahap pekerjaan dilapangan

Dalam tahap ini peneliti sebelumnya harus mampu memahami latar belakang penelitiannya, kemudian melakukan proses penelitian berupa observasi secara mendalam, melaksanakan proses wawancara dengan informan, serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan guna menguatkan judul penelitian.⁶⁰

3. Tahap analisis data

Dalam tahap analisis ini, setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan selanjutnya peneliti mencari data-data yang berhubungan

⁵⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 44.

⁵⁹ I Wayan Koyan, "Metode Penelitian Kualitatif", UNDIKSHA Singaraja, 2014, 9.

⁶⁰ I Wayan Koyan, "Metode Penelitian Kualitatif", 9.

dengan fokus penelitian dan memilah data-data yang penting menguatkan hasil penelitian.⁶¹

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap penulisan laporan ini yang perlu dilakukan peneliti adalah penyusunan laporan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian ke dosen pembimbing, perbaikan hasil penelitian, pengurusan perlengkapan ujian dan munaqosah skripsi.⁶²

⁶¹ Ibid., 10.

⁶² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2012), 9.